



## Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dan Keterlibatan Ayah Terhadap Anak di Kelurahan Kalijudan.

**Adhis Haifa Lestari Je Musron**

UPN Veteran Jawa Timur

**Andini Chaerania**

UPN Veteran Jawa Timur

**Noviana Safira**

UPN Veteran Jawa Timur

**Rinaldi Fransius Simbolon**

UPN Veteran Jawa Timur

Alamat: Jl.Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 20025010169@student.upnjatim.ac.id

**Abstrak.** Socialization regarding the importance of the role of parents and the involvement of fathers in children is one of the efforts made to change the mindset of the people of Kalijudan Village. It is hoped that this socialization activity can open views and provide insight into the importance of the role of parents in child development, as well as provide encouragement for fathers to be actively involved in child care. The methods used are the presentation method, discussion method and question and answer method. During the socialization, residents were very active in asking questions and the responses were quite satisfactory. Residents and parents show growing understanding and appreciation of the importance of the role of parents in the development of a child's personality, especially the role of fathers, which is very important in shaping children's character.

**Keywords:** Father; Family; Parenting

**Abstrak.** Sosialisai mengenai pentingnya peran orang tua dan keterlibatan ayah terhadap anak merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat Kelurahan Kalijudan. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membuka pandangan dan memberikan wawasan mengenai pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak, sekaligus memberikan dorongan agar ayah terlibat aktif dalam pengasuhan anak. Metode yang digunakan yaitu metode presentasi, metode diskusi dan metode tanya jawab. Pada sosialisasi, warga sangat aktif dalam bertanya jawab serta tanggapan yang cukup memuaskan. Warga maupun orang tua menunjukkan semakin berkembangnya pemahaman dan apresiasi terhadap pentingnya peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak terutama peran ayah yang sangat penting dalam membentuk karakter pada diri anak.

**Kata Kunci:** Ayah; Keluarga; Mengasuh Anak

### PENDAHULUAN

Anak merupakan anugrah dalam sebuah keluarga. Dalam perkembangan seorang anak, keluarga adalah faktor yang penting hal ini karena keluarga adalah peranan pertama bagi seorang anak. Secara umum keluarga memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan sosial, fisik, dan emosional bagi anggota keluarga. Keluarga juga berfungsi untuk mentransmisikan norma, nilai-nilai dan tradisi kepada seorang anak (Nabilla et al., 2023). Melalui keluarga anak-akan akan membentuk sikap dan perilaku dengan mencontoh orang tua. Berdasarkan hal tersebut, orang tua memiliki peran yang penting untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Isnawati et al., 2022).

Peran orang tua merupakan kewajiban mengasuh, membimbing, dan mendidik anaknya (Amelia & Sumarni, 2022). Orang tua juga berperan besar dalam perkembangan sosial seorang anak. Tidak hanya memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk bersosialisasi saja, tetapi orang tua juga memberikan rangsangan untuk penguatan atau memberikan pembinaan untuk perkembangan sosial seorang anak (Istiadaningsih et al., 2021). Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi anak karena melalui orang tua, seorang anak akan belajar serta menentukan hal yang mereka inginkan dan bagaimana anak tersebut akan menjalani kehidupannya. Dengan kata lain orang tua harus menjadi saksi perkembangan dan pertumbuhan seorang anak.

Pola asuh yang ideal adalah pengasuhan bersama dengan adanya keseimbangan antara peran ayah dan ibu untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Ibu bukan satu-satunya yang harus bertanggung jawab dalam pengasuhan anak, tetapi ayah juga memiliki tanggung jawab dalam pengasuhan anak. Dalam pengasuhan anak, ayah merupakan partisipasi aktif dalam memberikan afektif, kognitif dan keterlibatan fisik. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat memberikan fungsi protection (memberikan perlindungan kepada anak serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap anak), provision (memenuhi kebutuhan dasar anak), endowment (mengakui seorang anak sebagai individu), dan formation (memberikan pendisiplinan, perhatian, dan pengajaran) (Nursyahbani et al., 2023). Ayah dapat memberikan pengasuhan dengan mengajar, komunikasi, mengawasi, memberikan tugas, proses berfikir, merawat anak, menyediakan sumber daya, perlindungan, kasih sayang, dan dukungan emosional (Wijayanti & Fauziah, 2020).

Saat ini muncul istilah bernama fatherless. Fatherless merupakan sebutan untuk anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan tanpa kehadiran seorang ayah, atau dapat diartikan juga sebagai anak yang mempunyai ayah tetapi ayahnya tidak berperan optimal dalam pengasuhan anak (Listyarti, 2021). Pada kehidupan sehari-hari masih banyak dijumpai kasus ayah hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan ibu berperan dalam membesarkan serta mengasuh anak. Banyak yang masih menganggap pengasuhan dari ibu sudah cukup untuk perkembangan anak. Padahal berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan seorang ayah memiliki peran besar dalam pengasuhan anak terutama dalam memberikan dampak signifikan seperti emosional, pengambilan keputusan, dan pengajaran. Permasalahan ini juga terjadi di wilayah Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Beberapa keluarga masih memiliki peran yang tidak seimbang antar orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sosialisasi mengenai pentingnya peran orang tua dan keterlibatan ayah penting dilakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat Kelurahan Kalijudan. Kegiatan ini diharapkan membuka pandangan dan memberikan wawasan pentingnya orang tua dalam perkembangan anak, sekaligus memberikan dorongan agar ayah terlibat aktif dalam pengasuhan anak. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan generasi yang berintelektual pada masa yang akan datang melalui lingkungan keluarga yang harmonis dan pengasuhan yang ideal.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melaksanakan kegiatan “Peran Orang Tua dan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak” menggunakan metode presentasi, metode diskusi dan metode tanya jawab. Metode presentasi ini digunakan untuk menyajikan informasi secara visual menggunakan alat bantu seperti powerpoint. Presentasi akan mencakup materi tentang pentingnya peran orang tua dalam pengasuhan anak, dengan fokus khusus pada keterlibatan ayah. Dengan menggunakan

visual, diharapkan materi dapat lebih mudah dipahami dan diingat oleh para orang tua. Metode diskusi bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para orang tua untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan. Diskusi akan dipandu oleh pemateri yang berpengalaman untuk memastikan topik yang dibahas tetap relevan. Para orang tua akan diajak untuk berbagi pengalaman pribadi, tantangan yang dihadapi dalam pengasuhan anak, serta solusi yang telah mereka terapkan. Diskusi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di mana para orang tua dapat belajar satu sama lain dan mendapatkan perspektif baru. Metode tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan kepada para orang tua untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemateri. Sesi tanya jawab akan diadakan setelah presentasi, sehingga para orang tua memiliki kesempatan untuk menyampaikan kebingungan atau ketidakjelasan yang mereka miliki terkait materi yang telah disampaikan. Pemateri akan memberikan jawaban yang jelas dan komprehensif, serta memberikan tips praktis yang dapat langsung diterapkan oleh para orang tua dalam pengasuhan anak mereka.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

*Parenting* terbentuk dari kata “*parent*” dimana memiliki arti seseorang yang membimbing di kehidupan untuk pertama kalinya. *Parent* juga dapat diartikan sebagai pendamping dan pembimbing segala tahap pertumbuhan anak. Anak akan dirawat, dilindungi, diarahkan olehnya dalam tahapan kehidupan dan perkembangan. Dalam buku *The Art Conscious Parenting* dijelaskan bahwa seorang anak akan terus merasa membutuhkan perhatian dari orang tua, upaya orang tua dalam membesarkan dan mendidik seorang anak tentunya bukan hanya berbentuk materi. Kasih sayang maupun perhatian orang tua dapat menentukan hasil asuh terhadap anak. Perkembangan anak juga dipengaruhi oleh bagaimana orang tua dalam mendidik anak. Pengasuhan anak baik jika orang tua mempelajari atau melakukan pendidikan pengasuhan (*parenting*).

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami memiliki acara dengan nama PUSPAGA (Pusat Pengembangan Keluarga) yang pastinya peduli dengan perkembangan dan kesejahteraan keluarga, selalu berkomitmen untuk memberikan informasi, dukungan, dan solusi yang relevan untuk membantu kita semua dalam menjalani peran dan tanggung jawab keluarga. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui efektifitas program kerja kita “Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dan Keterlibatan Ayah Terhadap Anak di Kelurahan Kalijudan”. Program kerja ini dilaksanakan di Kelurahan Kalijudan. Adapun subyek program ini adalah orang tua yang baru saja menikah atau memulai dalam berumah tangga. Dalam program ini juga dilaksanakan tanya jawab antara mahasiswa dengan subjek yaitu warga Kelurahan Kalijudan. Berikut hasil mengenai efektifitas program “Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dan Keterlibatan Ayah Terhadap Anak di Kelurahan Kalijudan” :

### 1. Efektifitas Program Kerja dalam Meningkatkan Kesadaran Pengasuhan Anak

Pada sosialisasi, warga sangat aktif dalam bertanya jawab serta tanggapan yang cukup memuaskan. Mengingat acara yang sangat mengundang antusiasme, kita dari pihak mahasiswa juga sangat menghargai hal tersebut. Meskipun beberapa banyak kekurangan dalam hal menyampaikan tetapi itu tidak menjadi hal yang perlu di khawatirkan.

### 2. Pemahaman Orang Tua dalam Arti Pentingnya Peran Orang Tua terutama Ayah dalam Berumah Tangga

Sejatinya terkadang Peran Orang tua adalah yang utama karena anak mengenal lingkungan dari pertama yaitu pada keluarga ataupun saudara terdekat. Meskipun begitu banyak pengalaman

anak dalam pengenalan dari lingkungan sekolah, teman. Kita sebagai orang tua harus paham peran kita. Terutama ayah. Terkadang anak cenderung dekat dengan ibu di karena kan lebih sering bertemu, cerita dan hal lain sebagainya. Sedangkan ayah sebagian besar lebih jauh dari anak dari pada ke ibu. Oleh karena itu ayah sangat penting membentuk karakter pada diri anak. Apapun itu seiring adanya jaman yang berubah, tentunya cara mengasuh orang tua akan mengalami perubahan. Adanya sikap acuh orang tua terhadap proses pendidikan anak akan menjadi salah satu faktor pola asuh anak yang tidak baik. Dengan adanya jaman yang berubah, maka perilaku anak menjadi ikut berubah, tidak hanya hal positif, akan tetapi juga hal negatif.

### 3. Tanggapan Masyarakat

Warga maupun orang tua menunjukkan semakin berkembangnya pemahaman dan apresiasi terhadap peranan orang tua pada perkembangan kepribadian anak. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar khususnya orang tua dapat memperhatikan sikap yang harus di jaga orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak, dan lingkungan sekitar. Di Indonesia pun perhatian mulai tertuju pada peran orang tua dan dampak kegagalan. dalam membesarkan anak. Para orang tua juga bisa melihat anaknya di sana. Para orang tua peserta juga sangat antusias dalam rangkaian kegiatan, aktif bertanya dan berdiskusi tentang peran orang tua. Pola pendekatan yang harus orang tua lakukan mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh anak, karena rumah merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, sehingga orang tua dapat memahami isinya dan memutuskan untuk mulai memperbaiki pola asuhnya. Secara keseluruhan seluruh anggota masyarakat khususnya orang tua dapat memahami baiknya orang tua dalam perkembangan kepribadian anak.

## **KESIMPULAN**

Sebagai orang tua berperan sangat penting, khususnya keterlibatan ayah tentunya sangat penting dalam pengasuhan dan pembentukan karakter anak. Pengasuhan bukan hanya diberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada ibu, tetapi juga memerlukan kontribusi aktif dari ayah. Ayah yang ikut dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak dapat membantu dalam memecahkan masalah, menjadi teman bermain, pemandu prinsip, dan penyedia kebutuhan. Keterlibatan ini mencakup penggunaan afeksi, fisik, dan kognisi ayah dalam menjalin hubungan yang sehat dengan anak. Beberapa yang dapat diperhatikan dalam mengasuh anak yaitu: memahami usia dan kebutuhan anak, kekompakan orang tua, memberikan contoh perilaku positif, komunikasi dua arah, disiplin, dan konsistensi. Dalam praktiknya, pengasuhan efektif dapat dirumuskan dengan pendekatan 5M: Mencontohkan, Mendampingi, Memberi peluang, Mendukung, dan Mengarahkan. Pendekatan ini menekankan pentingnya orang tua menjadi teladan, memberikan dukungan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak. Dengan demikian, sosialisasi peranan orang tua dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengasuhan dan membantu anak berkembang secara optimal. Evaluasi terhadap pemahaman orang tua setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan efektivitas metode yang digunakan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan program di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.

- Isnawati, P., Azizah, A., & Erika, V. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PARENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BULUSARI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 7–11. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/sewagati>
- Istiadaningih, D., Adisel, A., & Fitriana, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2024>
- Listyarti, R. (2021). Fatherless, Ketika Ayah “Tak Hadir” di Kehidupan Anak. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210331171003-277-624531/fatherless-ketika-ayah-tak-hadir-di-kehidupan-anak>
- Nabilla, Baehaki, & Sarah. (2023). Analisis Peran Ayah dan Ibu dalam Perkembangan Karakter Anak. 1. <http://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF>
- Nursyahbani, C., Arbarini, M., & Pranoto, Y. K. S. (2023). Efikasi Diri Ayah dalam Keterlibatan Pengasuhan Anak Usia Dini Ditinjau dari Value of Children. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5045–5051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5121>
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95–106. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.1>
- Isnawati, P., Azizah, A. N., & Erika, V. N. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PARENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BULUSARI. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 07–11.
- J. L. Fine, *The Art of Conscious Parenting: The Natural Way to Give Birth, Bond With, and Raise Healthy Children*. Simon and Schuster, 2009.
- M. Ridho, “Catatan Kuliah Homeschooling dan Pendidikan Islam,” Bogor KM Publ., 2017.
- Sholichah, A. S., Ayuningrum, D., & Afif, N. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9.
- Sunaengsih, C., Karlina, D. A., & Maulana, M. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-15.